

ABSTRAK

REPRESENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL *YIN GALEMA* KARYA IAN SANCIN SEBAGAI UPAYA PENYEDIAAN BAHAN AJAR APRESIASI NOVEL DI SMA

Apriani Yulianti
0900237

Skripsi hasil penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya pembelajaran apresiasi sastra yang merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pembelajaran apresiasi novel. Pada kenyataannya pembelajaran apresiasi novel lebih ditekankan pada aspek struktural semata dan mengabaikan berbagai nilai yang terdapat di dalam novel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancangan bahan ajar apresiasi sastra dengan mengapresiasi novel *Yin Galema* karya Ian Sancin di Sekolah Menengah Atas. Perancangan bahan ajar ini ditinjau dari segi nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung di dalam novel tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan menggunakan metode deskriptif. Sementara itu, pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, angket, wawancara, dan analisis novel *Yin Galema*. Adapun pengolahan datanya dilakukan dengan cara mengkaji struktur novel, mengkaji representasi pendidikan multikultural yang terkandung di dalam novel, serta merancang bahan ajar dengan mengapresiasi novel *Yin Galema*.

Peneliti menemukan beberapa hal berkenaan dengan hasil analisis nilai-nilai pendidikan multikultural. Nilai demokratis tergambar melalui sistem pemerintahan Raja Balok yang senantiasa melakukan musyawarah dalam berbagai kesempatan. Nilai keadilan tergambar melalui perlakuan keluarga kerajaan terutama Ramonda Raja dan Mak Nyayu terhadap Yin Galema. Nilai toleransi tergambar melalui sikap Ramonda Raja yang menghargai Yin Galema ketika sedang berduka atas kematian ayahnya dan sikap keluarga kerajaan yang memberikan kebebasan kepada Yin untuk memilih kepercayaannya. Selanjutnya, nilai keagamaan tergambar melalui kegiatan peribadatan masyarakat Balok dalam kehidupan sehari-harinya. Sementara itu, nilai kultural tergambar melalui perilaku, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat Balok dalam berbagai kegiatan sehari-harinya. Sebagai aplikasi atas analisis representasi pendidikan multikultural dalam novel *Yin Galema* karya Ian Sancin, peneliti merancang bahan ajar dengan mengapresiasi novel dalam bentuk modul. Modul pembelajaran ini dirancang untuk membimbing siswa dalam pembelajaran apresiasi novel.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN *YIN GALEMA* NOVEL BY IAN SANCIN AS A SCOPE FOR TEACHING MATERIALS OF NOVEL APPRECIATION IN SENIOR HIGH SCHOOL

Apriani Yulianti
0900237

This research is based on the lack of effective teaching literature appreciation, that is part of the learning Indonesian language in school, especially novel learning appreciation. In fact novel learning appreciation more emphasis on structural aspects and ignore the value contained in the novel.

The purpose of the research was to describe learning material design by appreciating *Yin Galema* novel from Ian Sancin in senior high school. The design of these materials in terms of the values of multicultural education contained in the novel.

This research used literature sociology approach and descriptive method. Meanwhile, data collection was done through literature study, questionnaire, interview, and analysis of *Yin Galema* novel. The data processing was done by examining structure of novel, representing multicultural education contained in novel, and designing teaching materials by way of appreciating *Yin Galema* novel.

Researcher found a few thing with regard to the analysis result of multicultural education value. Democratic value was reflected through a government system king of Balok which continued to conduct deliberation in various occasions. Justice value was reflected through by the treatment of the royal family, especially King and Queen to Yin Galema. Tolerance value was reflected through the appreciative attitude of King to Yin Galema while grieving over the death of her father and the attitude of the royal family who gave freedom to the Yin to choose his beliefs . Furthermore, religion value was reflected through the activities of public worship the Balok people in their daily lives. Menwhile, cultural value was reflected through behavior , customs , and habits of the Balok people in various daily activities. As an application of the analytical representation of multicultural education in the *Yin Galema* novel by Ian Sancin, researchers designing novel materials with appreciation in the form of modules . This learning module is designed to guide students in learning novel appreciation.